

Evaluasi Efektivitas Program Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba

Endri

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Riskio

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Alamat : Jl. Raya Dompok, Dompok, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau
29115

Penulis Korespondensi : rapstrount@gmail.com

Abstract: *Drug abuse is a serious problem in Indonesia, including in Tanjungpinang City. The family has an important role in drug prevention. Tanjungpinang BNNK implements a family resilience intervention program to increase the role of families in drug prevention. This journal aims to determine the effectiveness of the Tanjungpinang National Narcotics Agency Anti-Drug Family Resilience Intervention Program in increasing family knowledge, attitudes and behavior towards drug abuse.*

Keywords : *Drug abuse, Family, BNNK Tanjungpinang*

Abstrak: Penyalahgunaan narkoba merupakan permasalahan serius di Indonesia, termasuk di Kota Tanjungpinang. Keluarga memiliki peran penting dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. BNNK Tanjungpinang menerapkan program intervensi ketahanan keluarga untuk meningkatkan peran keluarga dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Jurnal ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Program Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba BNNK Tanjungpinang dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci : Penyalahgunaan Narkoba, Keluarga, BNNK Tanjungpinang

PENDAHULUAN

Peredaran narkoba di Indonesia sudah mencapai tahap yang memprihatinkan, menyasar seluruh lapisan masyarakat baik perkotaan maupun perdesaan. Peredaran narkoba kini tidak hanya menyasar fasilitas rekreasi tetapi juga pemukiman, sekolah, dan kantor pemerintahan. Berita penangkapan dan penggerebakan pengedar narkoba baik yang dilakukan oleh BNN maupun aparat kepolisian di seluruh Indonesia dapat dilihat setiap hari di semua pemberitaan media cetak dan elektronik.

Sekitar 296 juta orang menggunakan Narkoba di seluruh dunia pada tahun 2021 (*Press Release United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) World Drug Report 2023*, 26 juni 2023). UNODC tahun 2023 juga merilis adanya kesenjangan sosial dan ekonomi yang mendorong persoalan-persoalan terkait narkoba.

Sementara di Indonesia, berdasarkan data terbaru *Drugs Report 2023* yang diterbitkan oleh BNN, ada 91 (sembilan puluh satu) jenis *New Psychoactive Substances* yang sudah teridentifikasi di Indonesia. Dari jumlah tersebut, 85 (delapan puluh lima) *New Psychoactive*

Substances diantaranya sudah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 dan 2 Tahun 2021. Sementara masih ada 6 (enam) yang diatur oleh Permenkes. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) merilis penurunan angka prevalensi atau jumlah keseluruhan kasus penyalahgunaan narkotika sepanjang tahun 2023. Berdasarkan pengukuran BNN, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Badan Pusat Statistik (BPS), angka prevalensi penyalahgunaan narkotika di Indonesia mengalami penurunan 0,22 persen dari sebelumnya 1,95 persen pada tahun 2022 menjadi 1,75 persen pada tahun 2023.

Sejak menjabat, Presiden Joko Widodo fokus pada pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Sejalan dengan pernyataan Presiden bahwa Indonesia sedang darurat narkoba, Badan Narkotika Nasional (BNN) berperan sebagai lembaga pemerintah yang bertugas melakukan pencegahan dan pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), dan kami berupaya lebih keras untuk mencapai hal tersebut. Sesuai Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional P4GN tahun 2020-2024, Presiden mengamanatkan seluruh K/L dan Pemerintah Daerah bersinergi dalam program P4GN.

Langkah-langkah strategis yang diambil BNN didasarkan pada strategi “*soft power*”, “*hard power*” dan “*smart power*”. BNN menggunakan strategi pendekatan *soft power* untuk mengambil tindakan preventif guna membantu masyarakat menjadi mandiri dan memiliki kemampuan melawan penyalahgunaan narkoba. Fokus program utama BNN saat ini adalah Desa Bersih Narkoba (Desa Belsiner) yang memperkuat ketahanan keluarga dan mengadvokasi rehabilitasi pecandu narkoba dan korban penyalahgunaan narkoba. Selain meningkatkan kualitas layanan, BNN juga berkomitmen untuk meningkatkan aksesibilitas layanan rehabilitasi melalui intervensi berbasis komunitas. Sebagai bagian dari strategi pendekatan *soft power*, BNN juga melakukan pemberdayaan masyarakat, antara lain melalui pembentukan aktivis P4GN untuk melakukan sosialisasi bahaya narkoba di komunitasnya masing-masing. Dengan strategi pendekatan *hard power*, BNN bekerja sama dengan aparat penegak hukum untuk menindak tegas pelaku kejahatan narkoba dan mengupayakan hukuman maksimal dengan mengungkap jaringan sindikat yang berhasil dipetakan. Berdasarkan strategi *Smart Power Approach*, BNN memanfaatkan pemanfaatan teknologi informasi di era digital untuk pengelolaan obat, termasuk pemanfaatan media sosial dan teknologi informasi lainnya, untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BNN.

Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang merupakan instansi vertikal yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi BNN tingkat wilayah Kota Tanjungpinang, berdiri pada tanggal 11 April 2011. BNN Kota Tanjungpinang telah diajukan sebagai satuan kerja dengan ZI (Zona Integritas) pada tahun 2021 dan masih dalam masa penilaian. Sepanjang tahun 2023, BNN Kota Tanjungpinang telah melaksanakan berbagai kegiatan dan melakukan beberapa pencapaian dalam upaya memerangi penyalahgunaan narkotika dan memberantas peredaran gelap narkotika.

BNN Kota Tanjung Pinang mempunyai tiga sektor yaitu Bidang Umum, Bidang Rehabilitasi, dan Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M). Yang akan dibahas dalam jurnal ini adalah Program Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba Divisi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M). Kegiatan Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) bertujuan untuk meningkatkan pencegahan masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba serta meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam menghadapi P4GN. BNN Kota Tanjung Pinang melaksanakan Intervensi Ketahanan Keluarga Pencegahan Narkoba yang merupakan salah satu program prioritas nasional dalam upaya pencegahan. Kegiatan intervensi ketahanan keluarga anti narkoba membantu keluarga (orang tua dan anak) meningkatkan kualitas hidup keterampilan terkait pola asuh orang tua, keterampilan hidup anak terkait risiko penyalahgunaan narkoba dan menerapkan kebiasaan hidup sehat. Kebiasaan gaya hidup meningkatkan gaya hidup keluarga Anda. Keluarga mempunyai peran penting dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Keluarga yang kuat dan tangguh dapat melindungi anggota keluarga dari penyalahgunaan narkoba. BNNK Tanjungpinang menyadari pentingnya peran keluarga dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dan telah menerapkan program intervensi keluarga sejak tahun 2021.

Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

Seberapa efektifkah program intervensi ketahanan keluarga yang dilakukan oleh BNNK Tanjungpinang dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap keluarga tentang penyalahgunaan narkoba?

METODE PENELITIAN

Penulis akan melakukan penelitian pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang sesuai dengan tema dan tugas yang dirumuskan dalam penelitian ini. Metode

penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan berdasarkan pendekatan studi kasus. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara pada BNN Kota Tanjungpinang. Data sekunder dikumpulkan melalui survei perpustakaan yang meninjau buku, jurnal, hasil penelitian, perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan melalui media internet mengenai isu-isu terkait penelitian. Data primer diperoleh melalui penelitian lapangan dengan mewawancarai partisipan peserta program intervensi keluarga anti-narkoba yang berkaitan dengan subjek penelitian ini. Data yang telah diperoleh tersebut, baik data primer dari penelitian lapangan, maupun data sekunder yang diperoleh dari penelitian kepustakaan di generalisikan yang selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data ini sebagai upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai suatu temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketahanan keluarga merupakan landasan fundamental bagi tercapainya ketahanan keluarga yang pada akhirnya akan bermuara langsung pada ketahanan nasional. Ada kesenjangan antara ketahanan bangsa dan ketahanan keluarga – kegigihan dan ketangguhan dalam menghadapi hambatan, ancaman, tantangan dan gangguan. Mengenai ketahanan keluarga, terdapat temuan yang berbeda dari berbagai sumber, dan dalam literatur, Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Kependudukan dan Pembangunan Keluarga menyebutkan bahwa ketahanan keluarga tidak hanya bersifat fisik dan materil, melainkan suatu kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan . Kemampuan untuk hidup mandiri dan berkembang sedemikian rupa sehingga memungkinkan diri dan keluarga hidup rukun dan meningkatkan kesejahteraan internal dan eksternal.

Program ketahanan keluarga anti narkoba yang merupakan kemampuan keluarga untuk meningkatkan daya tangkal dari ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah keluarga yang memahami upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, meningkatkan partisipasi keluarga dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba sehingga fungsi keluarga dapat berjalan secara optimal, meningkatkan jumlah fasilitas pembinaan kegiatan ketahanan keluarga di masyarakat, serta mendorong perangkat desa dan *stakeholders* dalam memaksimalkan sumber daya untuk program ketahanan keluarga anti narkoba.

Upaya yang dilakukan selama tahun 2022 yakni pada bidang pencegahan, BNN fokus pada program ketahanan keluarga anti narkoba. Melalui program tersebut telah dihasilkan 3 kelurahan bersinar, yaitu kelurahan Kampung Bugis, Kelurahan Sei Jang, Kelurahan Melayu Kota Piring. BNN Kota Tanjungpinang juga membentuk remaja teman sebaya anti narkotika di 3 kelurahan bersinar tersebut sejumlah 10 orang dan juga sudah mengikutsertakan 10 keluarga di dalam intervensi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba. Pada bidang pemberdayaan masyarakat, BNN Kota Tanjungpinang berupaya meningkatkan ketanggapsiagaan masyarakat terhadap ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dengan cara membuat kesepahaman bersama dengan pihak terkait tentang kebijakan, indikator dan penilaian serta pengembangan kota Tanjungpinang menuju kota tanggap ancaman narkoba.

Kepala BNN Tanjungpinang, Kombes Pol Heryanto, menyampaikan terdapat empat strategi BNN dalam melakukan program P4GN di Tanjungpinang, yakni *Soft Power Approach*, *Hard Power Approach*, *Smart Power Approach* dan *Collaboration*. *Soft Power Approach* merupakan tindakan preventif untuk membentuk ketahanan diri serta daya tangkal terhadap penyalahgunaan narkoba yang menekankan program P4GN pada bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat dan rehabilitasi. “Strategi *Soft Power Approach* ini memiliki program unggulan, yaitu kelurahan bersinar yang tersebar di Kampung Bugis dan Batu IX. Dalam mengoptimalisasi pelaksanaan kelurahan bersinar, juga dibentuk Satgas Anti Narkoba sebanyak 131 orang terdiri pemerintah pendidikan dan masyarakat,” terangnya. Kepala BNN Tanjungpinang menambahkan upaya rehabilitasi di kelurahan bersinar dilakukan dengan intervensi berbasis masyarakat dengan pelatihan 15 agen pemulihan pada tiga kelurahan yakni Bukit Bestari, Kampung Bugis dan Batu IX untuk menangani kecanduan narkoba tingkat ringan dan coba-coba.



Gambar 4.1 Rapat Koordinasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba

Dalam melakukan Program Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba yang dilakukan oleh BNNK Tanjungpinang yaitu bidang Pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M) yang dilaksanakan di Plaza Hotel Tanjungpinang pada hari Kamis 16 Mei 2024. Seksi Pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M) melakukan Rapat Koordinasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba terlebih dahulu yang dihadiri oleh perwakilan - perwakilan dari 2 kelurahan di kota Tanjungpinang yaitu Kelurahan Air raja dan kelurahan Kampung Baru. Hal itu dilakukan untuk memperoleh dukungan dari pihak-pihak yang bersangkutan dalam kegiatan program intervensi ketahanan keluarga anti narkoba ini dan juga agar kegiatan ini berjalan dengan lancar. Koordinasi yang dilakukan dengan pihak perwakilan – perwakilan dari kelurahan Air Raja dan Kelurahan Kampung Baru di kota Tanjungpinang yaitu mengenai waktu, tempat dan peserta yang akan mengikuti kegiatan program intervensi ketahanan keluarga anti narkoba tersebut. BNNK Tanjungpinang juga menghadirkan pemateri dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPKSDM) yaitu Ibu Ernila S.Psi Psikolog yang akan memaparkan materi tentang ketahanan keluarga anti narkoba.

Setelah melaksanakan Rapat Koordinasi barulah Program ketahanan keluarga anti narkoba ini dilaksanakan selama 4 Kali dalam kurun rentang waktu 2 minggu sekali. Dan dihadirkan perwakilan anggota keluarga dari Kelurahan Air Raja dan Kelurahan Kampung Baru yang mengikutsertakan 20 Orang peserta yang terdiri dari 9 orang ibu, 1 orang ayah dan 10 orang anaknya. Intervensi ketahanan keluarga anti-narkoba bertujuan untuk mendorong seluruh keluarga, termasuk orang tua dan anak, untuk meningkatkan kualitas hidup keterampilan seperti Keterampilan mengasuh anak mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba, keterampilan hidup anak, dan praktik gaya hidup sehat dalam keluarga. Keluarga merupakan *landing* yang terbaik menanamkan nilai-nilai moral sosial dan agama. Orang tua mempunyai peranan yang strategis dalam menanamkan nilai-nilai tersebut ke dalam jiwa anak-anaknya, dan kebiasaan orang tua dalam menerapkan aturan-aturan hidup sehari-hari menjadi teladan bagi anak-anak untuk ditiru pada masa remaja dan dewasa, serta peran keluarga dalam menanamkan nilai-nilai tersebut pada diri anak remaja.

1. Sesi I

Pada sesi 1 Program Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba BNNK Tanjungpinang yang diadakan di Plaza Hotel Tanjungpinang pada hari Jumat 17 Mei 2024. Yang dihadiri 20 orang peserta terdiri dari 1 orang ayah, 9 orang Ibu – Ibu , dan 10 orang anak – anaknya. Pada Sesi ini dimulai dengan sambutan dari perwakilan BNNK Tanjungpinang dan fasilitator. Fasilitator juga menjelaskan tujuan sesi dan agenda kegiatan, dan Peserta diminta untuk memperkenalkan diri dan berbagi ekspektasi mereka terhadap program ini. Setelah pembukaan masuklah ke materi ada 3 sesi yaitu sesi anak, sesi orangtua dan sesi keluarga. Materi yang disampaikan oleh Fasilitator yaitu ada sesi anak yang bertema “Mengembangkan Kualitas Diri Anak”, di sesi orang tua yang bertema “Memahami Diri (Menenal perkembangan, Memberi Perhatian dan Penghargaan)”, dan di sesi keluarga bertema “Mempelajari Satu Sama lain”.



Gambar 4.2 Sesi 1 Program Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba

Pada setiap sesi akan di pisahkan hal ini dilakukan supaya setiap anak anak dan orangtua bisa lebih fokus memahami apa yang disampaikan oleh fasilitator, Pada sesi anak akan dijadikan satu dan pada sesi orangtua akan dijadikan satu, baru nanti disatukan lagi orangtua dan anak pada sesi keluarga, pada sesi anak metode penyampaian materi yang disampaikan oleh fasilitator berupa ceramah dan mengajak berdiskusi kepada anak anak serta mengajak bermain *games* supaya si anak tidak cepat bosan dalam mengikuti kegiatan program intervensi ketahanan keluarga anti narkoba.

Hasil yang diharapakan pada sesi 1 ini ialah Orang tua memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengembangan kualitas diri anak dan bagaimana membantu anak mereka mencapainya serta Anak-anak memiliki motivasi dan bekal

untuk mengembangkan diri menjadi pribadi yang kuat dan tangguh dan juga hubungan orang tua-anak semakin kuat dan positif.

2. Sesi II

Dan dilanjutkan pada sesi 2 Program Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba BNNK Tanjungpinang yang diadakan di Plaza Hotel Tanjungpinang pada hari Jumat 24 Mei 2024. Sesi dibuka dengan sambutan dari perwakilan BNNK dan fasilitator. Fasilitator menjelaskan tujuan sesi dan agenda kegiatan dan Peserta diminta untuk berbagi pengalaman mereka tentang stres. Pada sesi kali ini sesi anak bertema “Menangani Stres”, sesi orangtua bertema “Memahami Diri (Tantangan, Stres, Cara Mengatasi Stres, dan Membantu Mengatasi Stres Anak)” dan sesi keluarga bertema “Mempelajari satu sama lain”. Hasil yang diharapkan pada sesi 2 kali ini Anak-anak memiliki pemahaman yang lebih baik tentang stres dan cara mengelolanya secara positif serta orang tua memiliki pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri dan bagaimana membantu anak-anak mereka mengatasi stres dan juga memiliki komunikasi yang lebih terbuka dan jujur, dan hubungan yang lebih kuat.



Gambar 4.3 Sesi 2 Program Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba

Dan dilanjutkan pada sesi 2 Program Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba BNNK Tanjungpinang yang diadakan di Plaza Hotel Tanjungpinang pada hari Jumat 24 Mei 2024. Sesi dibuka dengan sambutan dari perwakilan BNNK dan fasilitator. Fasilitator menjelaskan tujuan sesi dan agenda kegiatan dan Peserta diminta untuk berbagi pengalaman mereka tentang stres. Pada sesi kali ini sesi anak bertema “Menangani Stres”, sesi orangtua bertema “Memahami Diri (Tantangan, Stres, Cara Mengatasi Stres, dan Membantu Mengatasi Stres Anak)” dan sesi keluarga bertema

“Mempelajari satu sama lain”. Hasil yang diharapkan pada sesi 2 kali ini Anak-anak memiliki pemahaman yang lebih baik tentang stres dan cara mengelolanya secara positif serta orang tua memiliki pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri dan bagaimana membantu anak-anak mereka mengatasi stres dan juga memiliki komunikasi yang lebih terbuka dan jujur, dan hubungan yang lebih kuat.

3. Sesi III

Dan pada Sesi 3 Program Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba BNNK Tanjungpinang yang diadakan di Plaza Hotel Tanjungpinang pada hari Jumat 31 Mei 2024. Sesi dibuka dengan sambutan dari perwakilan BNNK dan fasilitator. Fasilitator menjelaskan tujuan sesi dan agenda kegiatan. Peserta diminta untuk berbagi pengalaman mereka tentang tekanan teman sebaya. Pada sesi kali ini sesi anak bertema “ Tekanan Teman Sebaya”, sesi orangtua bertema “Mengubah Perilaku” dan pada sesi keluarga bertema “Berpikir Tentang Nilai-Nilai Keluarga dan Komunikasi. Hasil yang diharapkan pada sesi 3 kali ini Anak-anak memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menghadapi tekanan teman sebaya dan membuat keputusan yang tepat serta orang tua memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara mengubah perilaku anak dengan cara yang positif dan efektif dan juga Nilai-nilai keluarga semakin kuat dan komunikasi antar anggota keluarga semakin baik.



Gambar 4.4 Sesi 3 Program Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba

4. Sesi IV

Dan pada sesi 4 yaitu sesi puncak Program Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba BNNK Tanjungpinang yang diadakan di Plaza Hotel Tanjungpinang pada hari Jumat 14 Juni 2024. Sesi dibuka dengan sambutan dari perwakilan BNNK dan

fasilitator. Fasilitator menjelaskan tujuan sesi dan agenda kegiatan. Peserta diminta untuk berbagi pengalaman mereka tentang persahabatan dan tekanan teman sebaya.



Pada sesi kali ini sesi anak bertema “Tekanan Teman Sebaya 2 dan Teman Teman”. Pada sesi orangtua bertema “Perilaku Agresif dan Tekanan Teman Sebaya” dan sesi keluarga bertema “Memahami Tekanan Teman Sebaya dan Hubungan Keluarga”. Hasil yang diharapkan pada sesi 4 yaitu sesi puncak kali ini Anak-anak memiliki kemampuan yang lebih kuat untuk menghadapi tekanan teman sebaya dan membangun hubungan yang positif dengan teman-teman serta orang tua memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perilaku agresif pada anak dan bagaimana mengelolanya dengan cara yang positif dan efektif, dan juga hubungan dan kerja sama antar anggota keluarga semakin kuat, sehingga keluarga menjadi benteng yang lebih kuat untuk melindungi anak-anak dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

Gambar 4.5 Sesi 4 Program Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba

Setelah melaksanakan Kegiatan Program Intervensi Ketahanan Keluarga BNNK Tanjungpinang yaitu Staff Bidang Pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M) akan melakukan *Monitoring* ke Kelurahan yang telah mengikuti Program Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, yaitu mewawancarai, dari beberapa Keluarga yang mengikuti kegiatan ini rata-rata merasakan dampak perubahan yaitu perubahan dari perilaku, komunikasi dan sikapnya anak dan orangtua, serta dengan adanya program ini anak-anak jadi lebih bisa memilih teman-teman sebayanya, jika teman mereka salah dalam hal yang mereka lakukan maka anak-anak ini bisa memberitahukan atau menasehati teman mereka dan berbagi pengetahuan tentang bahayanya Narkoba, tujuan dari program ini yaitu memberikan intervensi dilingkungan keluarga dahulu supaya ketahanan keluarga lebih kuat karena semua hal itu berawal dari lingkungan keluarga ketika komunikasi anak dan orangtua itu sudah baik dan apa

yang anak mau itu sudah dapat di dalam keluarga maka si anak tidak akan mencari kesenangannya diluar seperti narkoba, maupun pergaulan bebas.

KESIMPULAN

Program Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba yang dilaksanakan oleh BNNK Tanjungpinang menunjukkan hasil yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku keluarga terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. Hal ini dibuktikan dengan:

- Peningkatan pengetahuan: Peserta program memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, jenis-jenis narkoba, dan dampaknya terhadap kesehatan dan kehidupan.
- Perubahan sikap: Peserta program menunjukkan sikap yang lebih positif dan tegas terhadap penyalahgunaan narkoba. Mereka lebih sadar akan bahayanya dan lebih berkomitmen untuk melindungi diri dan keluarga mereka dari narkoba.
- Perubahan perilaku: Peserta program menunjukkan perubahan perilaku yang lebih positif, seperti meningkatkan komunikasi dengan anak-anak, menerapkan pola asuh yang lebih efektif, dan menciptakan lingkungan keluarga yang lebih kondusif.

Saran

Program kegiatan Ketahanan Keluarga yang dilakukan untuk sesi orang tua kebanyakan dihadiri oleh ibu-ibu/kaum perempuan, seharusnya kepala keluarga/laki-laki juga berperan dalam melakukan ketahanan keluarga. diharapkan di program selanjutnya peran kepala keluarga atau laki-laki di tingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Istyawan, Martha, Margaretha Hanita, and Diah Setia Utami. 2023. "Analisis Ketahanan Keluarga Dalam Pemulihan Adiksi Narkotika Melalui Pendekatan Ekologi Keluarga." *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan* 7(1): 139–48.

PRAMUDIYANTI, AGUSTIN PUTRI. 2022. "LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI JAWA TIMUR BIDANG PENCEGAHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (P2M) PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN KELUARGA DI BNNP JAWA TIMUR TAHUN 2021."

- megapolitan.kompas.com. (2023, 12 28). *BNN: Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba 2023 Turun 0,22 Persen*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/12/28/17291001/bnn-prevalensi-penyalahgunaan-narkoba-2023-turun-022-persen>
- rri.co.id. (2022, 12 31). *BNNK Tanjungpinang Tangani 52 Kasus Narkoba di Tahun 2022*. Diambil kembali dari Radio Republik Indonesia: https://rri.co.id/kepulauan-riau/kriminalitas/125111/bnnk-tanjungpinang-tangani-52-kasus-narkoba-di-tahun-2022?utm_source=news_slide&utm_medium=internal_link&utm_campaign=Genera%20Campaign
- tanjungpinangkota.bnn.go.id. (2021, 10 06). *BNN Kota Tanjungpinang menghadiri acara Deklarasi Janji Kinerja dan Pencanangan Zona Integritas WBK dan WBBM*. Diambil kembali dari Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang: <https://tanjungpinangkota.bnn.go.id/bnn-kota-tanjungpinang-menghadiri-acara-deklarasi-janji-kinerja/>
- tanjungpinangkota.bnn.go.id. (2023). *Sejarah*. Diambil kembali dari Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang: <https://tanjungpinangkota.bnn.go.id/sejarah/>
- undoc.org. (2023). *UNODC World Drug Report 2023 warns of converging crises*. Retrieved from United Nations: <https://www.unodc.org/unodc/press/releases/2023/June/unodc-world-drug-report-2023-warns-of-converging-crises-as-illicit-drug-markets-continue-to-expand.html>
- www.vnews.click. (2023). *BNN Tanjungpinang Rehabilitasi 40 Pecandu dan Korban Narkoba Sepanjang 2023*. Diambil kembali dari Vnews Click.
- yogyakarta.bnn.go.id. (2023). *Update 2023: New Psychoactive Substances*. Diambil kembali dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta: <https://yogyakarta.bnn.go.id/update-2023-new-psychoactive-substances/>
- yogyakartakota.bnn.go.id. (23, 12 27). *PRESS RELEASE CAPAIAN KINERJA AKHIR TAHUN 2023 BNN KOTA YOGYAKARTA*. Diambil kembali dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Kota Yogyakarta: <https://yogyakartakota.bnn.go.id/press-release-capaian-kinerja-akhir-tahun-2023-bnn-kota-yogyakarta/>

Peraturan :

Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 2 Tahun 2020